

Pengaruh Keterampilan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Produktivitas Kerja Di Auto 2000 Plaju

Suhada¹, Sumiati², Adie Kurbani³, Ermini⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang Suhadaahmadmadjid@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, Zenfone4max20@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, adie78kurbani@gmail.com

⁴Pendidikan Matematika, FKIP Universitas PGRI Palembang, servaldae@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of skills and emotional intelligence on work productivity at AUTO 2000 Plaju. The research method used is quantitative research methods with a population of all mechanical employees at AUTO 2000 Plaju totaling 49 people. The sample used in this study using saturated sampling technique in order to obtain a sample of 49 employees. The data collection technique was carried out by observation and questionnaires. The data analysis technique used multiple linear regression, coefficient of determination, hypothesis testing t test and F test using the software program spss 23 for windows. The results of this study show that the value of the multiple linear regression equation $Y = 5.740 + 0.026X_1 + 1.088X_2 + e$. The results of the coefficient of determination show the value of R square of 0.456 or 45.6% means the contribution of the contribution of the influence of skills (X1) and emotional intelligence (X2) to work productivity (Y) of 45.6%. The results of testing the hypothesis t test skills (X1) on work productivity (Y) with a significant value of $0.461 > 0.05$, it can be concluded that partially there is no significant effect between skills on work productivity at AUTO 2000 Plaju. The results of testing the t test of emotional intelligence (X2) on work productivity (Y) with a significant value of $0.000 < \alpha$ significant 0.05, it can be concluded that partially there is a significant influence between emotional intelligence on work productivity at AUTO 2000 Plaju. The results of testing the F test hypothesis obtained a significant value of $0.000 < \alpha$ 0.05, then the hypothesis Ha (alternative hypothesis) is accepted and Ho (null hypothesis) is rejected, it can be concluded that together there is a significant effect between skills and emotional intelligence on work productivity. at AUTO 2000 plaju.

Keywords: Skills, Emotional Intelligence, Work Productivity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan dan kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja di AUTO 2000 plaju. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh karyawan bagian mekanik di AUTO 2000 plaju berjumlah 49 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh sehingga diperoleh sampel sebanyak 49 orang karyawan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuisisioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, koefisien determinasi, pengujian hipotesis uji t dan uji F dengan menggunakan program *software spss 23 for windows*. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai persamaan regresi linear berganda $Y = 5,740 + 0,026X_1 + 1,088X_2 + e$. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 0,456 atau 45,6% artinya kontribusi sumbangan pengaruh keterampilan (X₁) dan kecerdasan emosional (X₂) terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar 45,6% . Hasil pengujian hipotesis uji t keterampilan (X₁) terhadap produktivitas kerja (Y) dengan nilai signifikan $0,461 > 0,05$ maka dapat disimpulkan secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan terhadap produktivitas kerja di AUTO 2000 plaju. Hasil pengujian hipotesis uji t kecerdasan emosional (X₂) terhadap produktivitas kerja (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha$ signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja di AUTO 2000 plaju. Hasil pengujian hipotesis uji F diperoleh nilai signifikan $0,000 < \alpha$ 0,05 maka hipotesis H_a (Hipotesis alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis nol) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan dan kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja di AUTO 2000 plaju.

Kata kunci : Keterampilan, Kecerdasan Emosional, Produktivitas Kerja

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan sangat erat hubungannya dengan sumber daya manusia, karena manusia selalu berperan aktif dan lebih dominan paling menentukan dalam setiap kegiatan perusahaan. Dari berbagai sumber daya yang ada di perusahaan, sumber daya manusia merupakan asset utama suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi.

Perusahaan mempunyai tujuan yang harus di capai, maka dari itu di dalam perusahaan perlu adanya keterampilan yang mendukung terlaksananya pekerjaan atau tugas karyawan dengan baik, sesuai dengan prosedur kerja dan dapat melaksanakan pekerjaan dengan waktu yang telah ditetapkan.

Lengkong (2019:283) keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan. Keterampilan kerja sebagai kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperlukan oleh praktek.

Masalah sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen perusahaan karena keberhasilan manajemen tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Dengan cara meningkatkan keterampilan dalam bidang pengalaman sesuai dengan yang diharapkan diantara karyawan yang bekerja pada bidang yang sama, penghasilan yang diterima berbeda-beda tergantung pada kontribusi yang diberikan.

Fenomena yang terjadi di Auto 2000 Plaju dalam pengamatan yang dilakukan peneliti pada karyawan bagian mekanik dilapangan menunjukkan keterampilan karyawan diperusahaan tersebut kurang memuaskan, salah satunya keterampilan dalam memperbaiki komponen mesin mobil yang rusak, karena untuk memperbaiki mesin mobil membutuhkan langkah-langkah yang cukup sulit. Contohnya mesin harus diturunkan atau dilepaskan dari kerangka mobil terlebih dahulu hal ini membutuhkan keterampilan yang khusus. Tetapi pada Auto 2000 Plaju keterampilan dalam memperbaiki mesin mobil kurang baik, karena karyawan belum mampu bekerja secara optimal dan kurangnya kerja sama tim. Dalam meningkatkan keterampilan karyawan butuh pelatihan yang khusus, bagi karyawan yang kurang terampil guna meningkatkan produktivitas kerja di Auto 2000 Plaju.

Kecerdasan salah satu anugerah besar dari Allah SWT kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia dengan kecerdasannya dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin menunjukkan ke jenjang lebih baik.

Pentingnya dalam meraih keberhasilan dan kesuksesan untuk meningkatkan produktivitas, seluruh elemen perusahaan baik manajer maupun pegawai diperlukan sikap saling menjaga perasaan orang lain dalam bekerja serta melayani orang lain dengan sikap rendah hati. Tentunya pengembangan keterampilan dan kecerdasan emosional sangat diperlukan, tetapi bagaimana keterampilan dan kecerdasan emosional ini dapat melengkapi dan dapat menjadi penyempurna Produktivitas kerja.

Beberapa pengamatan dan wawancara secara langsung kepada karyawan bagian mekanik. Kecerdasan emosional di Auto 2000 Plaju kurang baik dalam memahami diri sendiri dan orang lain secara benar, tidak memiliki kepribadian dewasa dalam mengendalikan emosi. Jika Kecerdasan emosional tidak baik di dalam suatu perusahaan maka Produktivitas kerja akan menurun.

Auto 2000 Plaju merupakan salah satu perusahaan yang selalu mengutamakan kerja keras untuk mencapai visi misi yang telah ditentukan perusahaan. Produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang

diperlukan. Wibowo (2016:93), Produktivitas kerja dapat diukur dengan membagi keluaran dengan masukan, menaikkan Produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio Produktivitas dengan menghasilkan lebih banyak keluaran atau output yang lebih baik dengan tingkat masukan sumber daya tertentu.

B. KAJIAN TEORI

Keterampilan

Whetten dan Cameron (2014:4) Keterampilan adalah dasar yang terletak pada inti hubungan manusia yang efektif, memuaskan dan selalu berkembang. Kebebasan, martabat, rasa percaya, cinta, dan kejujuran dalam hubungan selalu menjadi salah satu tujuan manusia, dan prinsip yang sama yang mendorong hasil-hasil tersebut pada abad kesebelas masih tetap berlaku pada abad kedua puluh satu ini. Dengan kata lain, di balik kenyataan ini, dan di luar sumber daya teknologi yang tersedia bagi kita, keterampilan dasar manusia yang sama masih berpusat pada interaksi manusia yang efektif.

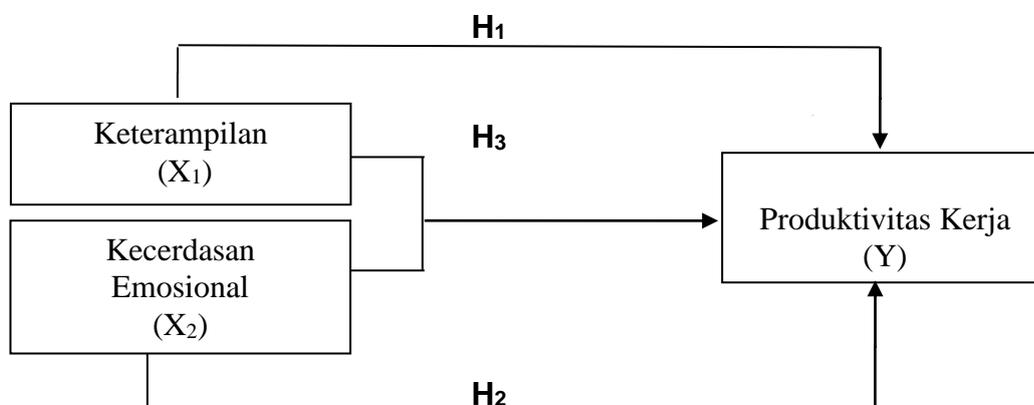
Kecerdasan Emosional

Sudaryo (2018:95) Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang dalam menyadari perasaannya sendiri maupun perasaan orang lain, dimana hal tersebut digunakan untuk memotivasi diri sendiri dan membina perasaan-perasaan itu pada diri orang lain. Dengan demikian, Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan perasaan-perasaannya dalam menyelesaikan suatu masalah dan menuju hidup yang lebih efektif lagi.

Produktivitas Kerja

Sunyoto (2018:202) Produktivitas merupakan sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa suatu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Secara teknis Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan, Produktivitas tenaga kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan pasar tenaga kerja persatuan waktu dan sebagai tolak ukur jika ekspansi dan aktivitas dari sikap sumber yang digunakan selama Produktivitas berlangsung dengan membandingkan jumlah yang dihasilkan dengan setiap sumber yang digunakan.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

- H₁:** Keterampilan (X₁) di duga ada pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) di Auto 2000 Plaju.
- H₂:** Kecerdasan Emosional (X₂) di duga ada pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) di Auto 2000 Plaju.
- H₃ :** Keterampilan (X₁) dan Kecerdasan Emosional (X₂) secara simultan di duga ada pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) di Auto 2000 Plaju.

C. METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan dan kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja karyawan AUTO 2000 Plaju.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:95) variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut (Sugiyono 2018:39).

1. *Variabel independen* (variabel bebas)
 Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu keterampilan (X₁) dan kecerdasan emosional (X₂).
2. *Variabel dependen* (variabel terikat)
 Variabel dependen yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen dan dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah produktivitas kerja (Y).

Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu proses untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistic dapat dilakukan secara benar.

Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Keterampilan (X ₁)	Keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Keterampilan juga dapat di artikan sebagai kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat di artikan sebagai implikasi dari aktivitas. Gordon (2011:55)	1.Persepsi 2.Pengendalian diri 3.Melaksanakan tanggung jawab kolektif 4.Melaksanakan tanggung jawab individu. Mangkunegara (2010:39)
2	Kecerdasan	Kecerdasan Emosional adalah	1.Kesadaran diri

	Emosional (X2)	mampu memahami diri dan orang lain secara benar, memiliki jati diri, kepribadian dewasa mental, tidak iri hati, tidak benci, tidak sakit hati, tidak dendam, tidak memiliki perasaan bersalah yang berlebihan, tidak cemas, tidak mudah marah dan tidak mudah frustrasi. Mangkunegara (2016:164)	2.Pengaturan diri 3.Motivasi 4.Empati 5.Kecakapan sosial. Amir (2017:38)
3	Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas adalah sebagai rasio keluaran barang dan jasa dibagi masukan atau sumber daya yang dipergunakan untuk memproduksi barang dan jasa tersebut. Seperti rasio lainnya dapat diperbaiki dengan meningkatkan keluaran, menurunkan masukan atau keduanya. Wibowo (2016:94)	1.Kemampuan 2.Meningkatkan hasil yang dicapai 3.Semangat kerja 4.Pengembangan diri 5.Mutu 6.Efisiensi Sutrisno (2019:104)

(Sumber: Data Primer 2020)

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:148) dalam penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah/tempat generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Auto 2000 Plaju bagian mekanik yang berjumlah sebanyak 49 orang karyawan.

Tabel Jumlah Karyawan

No	Bagian	Jumlah
1	Penerima Kendaraan Service	6 Orang
2	Administrasi	3 Orang
3	Kepala Grup Mekanik	5 Orang
4	Mekanik	25 Orang
5	Home Service	9 Orang
6	Koordinasi Home Service	1 Orang
TOTAL		49 Orang

Sumber: AUTO 2000 (2020)

Sampel

Menurut Hendryadi (2015:196) sampel adalah bagian dari populasi agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap dipercaya dalam artian masih bisa mewakili karakteristik populasi, maka cara penarikan sampelnya harus dilakukan secara seksama. Karena jumlah penelitian ini populasi kurang dari 100 orang. Maka penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (sampel sensus), teknik penentuan sampel diambil apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Hendryadi dan Suryani 2015:203). Maka peneliti menggunakan sampel jenuh yang sebagai teknik pengambilan sampel karena penelitian ini kurang 100 orang sedangkan sampel yang diambil oleh penelitian berjumlah 49 orang karyawan.

Sumber Data

Menurut Hendryadi (2015:171) sumber data menurut cara memperolehnya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek tertentu. Contoh : membagikan kuesioner kepada karyawan dibagian mekanik yang berjumlah 49 orang karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain. Contoh : meminta data-data struktur organisasi, sejarah perusahaan dan tugas-tugas karyawan dibagian mekanik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer atau data yang diperoleh secara langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hendriyadi (2015:183) teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga digunakan untuk merekam berbagai fenomena situasi dan kondisi. Contoh : menanyakan kepada karyawan dibagian mekanik bagaimana keterampilan dan kecerdasan emosional yang ada di AUTO 2000 tersebut.

2. Kuisisioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Contoh : pertanyaan yang diberikan kepada responden berjumlah 30 pertanyaan dengan 1 butir indikator diberi 2 pertanyaan.

D. HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

**Tabel Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.71147122
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.076
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction
Sumber: Pengolah Data (2020)

Berdasarkan tabel diatas nilai hasil uji Kolmogrov-Smirnov didapat nilai *Asymp.Sig* (p-value) sebesar 0,120. Menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig* $0,120 > \alpha$ 0,05. Maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.740	9.263		.620	.539		
KETERAMPILAN	.026	.220	.013	.118	.906	.980	1.020
KECERDASAN EMOSIONAL	1.088	.177	.674	6.134	.000	.980	1.020

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: Pengolah Data (2020)

Dari hasil tabel diatas diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu variabel keterampilan (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) adalah 1,020, mendekati 1 atau bisa juga nilai VIF yaitu disekitar angka 1, maka disimpulkan model regresi antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.740	9.263		.620	.539
X1	.026	.220	.013	.118	.906
X2	1.088	.177	.674	6.134	.000

a. Dependent Variabel: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: Pengolah Data (2020)

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 5,740 + 0,026 + 1,088$$

Koefisien regresi variabel keterampilan diperoleh nilai sebesar 0,026 artinya jika keterampilan mengalami kenaikan satu satuan dan variabel kecerdasan emosional dianggap konstanta, maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,026 dan sebaliknya jika keterampilan turun sebesar satu satuan dan konstanta, maka produktivitas kerja juga akan menurun sebesar 0,026. Sedangkan koefisien regresi kecerdasan emosional diperoleh nilai 1,088 artinya jika kecerdasan emosional mengalami kenaikan dan variabel keterampilan dianggap konstanta, maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan sebesar 1,088 dan sebaliknya jika kecerdasan emosional turun sebesar satu satuan dan variabel keterampilan

konstanta. Maka produktivitas juga akan turun sebesar 1,088 satuan, serta koefisien konstanta diperoleh nilai sebesar 5,740 yang artinya jika keterampilan dan kecerdasan emosional tidak terdapat nol maka produktivitas kerja tetap ada sebesar 5,740. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 5,740 + 0,026 X_1 + 1,088 X_2$.

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel Hasil Koefisien Determinasi Variabel Keterampilan (X₁) dan Kecerdasan Emosional (X₂) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.456	.433	3.791

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, KETERAMPILAN
 b. Dependent Variabel: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: Pengolah Data (2020)

Pada tabel diatas bahwa besar R Square adalah 0,456 atau 45,6% artinya kontribusi sumbangan pengaruh variabel keterampilan (X₁) dan kecerdasan emosional (X₂) terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar 45,6%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 45,6%) = 54,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

**Tabel Uji t Keterampilan (X₁) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.741	9.186		4.762	.000
KETERAMPILAN'	.216	.290	.108	.744	.461

a. Dependent Variabel: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: Pengolah Data (2020)

Pada tabel diatas hasil menunjukkan nilai signifikan antara variabel keterampilan terhadap produktivitas kerja sebesar 0,461 > 0,05 artinya H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel keterampilan terhadap produktivitas kerja.

**Tabel Uji t Kecerdasan Emosional (X₂) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.441	7.046		.914	.365
KECERDASAN EMOSIONAL	1.091	.174	.675	6.278	.000

a. Dependent Variabel: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: Pengolah Data (2020)

Pada tabel diatas hasil menunjukan nilai signifikan antara variabel kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja.

Uji F (simultan)

Tabel Hasil Pengujian Secara Simultan dengan Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	554.922	2	277.461	19.303	.000 ^b
Residual	661.201	46	14.374		
Total	1216.122	48			

a. Dependent Variabel: PRODUKTIVITAS KERJA

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Pengolah Data (2020)

Berdasarkan uji F pada tabel diatas menunjukan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat ada pengaruh yang signifikan keterampilan (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan pada AUTO 2000 Plaju.

E. PEMBAHASAN

Dari hasil regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel keterampilan (X_1) sebesar 0,026, dan koefisien regresi untuk variabel kecerdasan emosional (X_2) sebesar 1,088. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 5,740 + 0,026 X_1 + 1,088 X_2$ artinya apabila keterampilan (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai variable produktivitas kerja (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,026. Selanjutnya apabila variabel kecerdasan emosional (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai variabel produktivitas kerja meningkat sebesar 1,088.

Dari hasil determinasi diperoleh nilai R^2 (Square) sebesar 0,456 atau 45,6%. Artinya kontribusi sumbangan pengaruh variabel keterampilan (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y) adalah sebesar 45,6% dan sisanya $(100\% - 45,6\%) = 54,4\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukan nilai tidak signifikan antara variabel keterampilan (X_1) terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar $0,461 > 0,05$. Artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan terhadap produktivitas kerja pada AUTO 2000 Plaju . Keterampilan seharusnya dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karena selain karakter yang berkualitas dan kemampuan yang tinggi karyawan juga membutuhkan penghargaan lain untuk meningkatkan semangat dalam bekerja.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukan nilai signifikan antara variabel kecerdasan emosional (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja pada AUTO 2000 Plaju.

Dari hasil pengujian hipotesis (uji F) secara simultan atau bersama-sama antara variabel keterampilan (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap produktivitas

kerja (Y) diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y) pada AUTO 2000 Plaju.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dari hasil pengujian hipotesis (Uji t) secara parsial antara variabel Keterampilan (X_1) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,461 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Keterampilan terhadap Produktivitas Kerja pada AUTO 2000 Plaju.
2. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis (uji t) secara parsial antara variabel Kecerdasan Emosional (X_2) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kecerdasan Emosional terhadap Produktivitas Kerja pada AUTO 2000 Plaju.
3. Dari hasil hipotesis (Uji F) secara bersama-sama antara variabel Keterampilan (X_1) dan variabel Kecerdasan Emosional (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan dan Kecerdasan Emosional terhadap Produktivitas Kerja pada AUTO 2000 Plaju.

SARAN

1. Diharapkan AUTO 2000 Plaju melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap hasil dan proses Keterampilan yang dilaksanakan, sehingga karyawan lebih menguasai dan memahami materi Keterampilan yang diberikan dengan demikian dapat meningkatkan Produktivitas Kerja.
2. Diharapkan perusahaan yang ada pada AUTO 2000 Plaju perlu memberikan tambahan pelatihan, khususnya pelatihan tentang pengembangan diri pada karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan Kecerdasan Emosional karyawan, seperti mengajarkan karyawan untuk mengungkapkan perasaannya dalam komunikasi sehari-hari secara bebas dan wajar serta mampu mengenali nama-nama perasaan tersebut, misalnya gembira ataupun marah.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk penelitian ini ditempat lain yang memiliki keragaman SDM yang lebih kompleks dengan mengganti atau menambahkan variabel lain yang dapat dikaitkan dengan komitmen Produktivitas Kerja dengan demikian diharapkan dapat mengungkap temuan-temuan penelitian yang lebih menarik dan bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, Taufiq. 2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Hendriyadi.Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: PT. Pajar Interpratama Mandiri.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber*

- Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sudaryo, Yoyo. Dkk. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sunyoto, Danang 2018. *Penelitian Sumber Daya Manusia Teori, Kuesioner, Alat Statistik Dan Contoh Riset*. Yogyakarta: CATS
- Sutrisno, Edy. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Whetten, A. D. Cameron, S. K. 2014. *Pengembangan Keterampilan Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.